ABSTRAK

PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* DI PT. SANOH INDONESIA

oleh
AJAT SUDRAJAT
10107665

PT. Sanoh Indonesia merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan suku cadang. Pada proses bisnisnya *purchase order* dari *customer* dan *purchase order* kepada *supplier* dikirim melalui *facsimile* atau *email*. Setiap data pemesanan baik itu produk maupun bahan baku akan *di-input* dan disimpan dalam bentuk file *excel*, hal ini menjadikan beban dan waktu kerja menjadi dua kali lipat. Salah satu permasalahan lain adalah terkait dengan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan produksi, pemesanan bahan baku yang dilakukan kepada *supplier* memiliki jeda waktu tunggu yang cukup lama bisa mencapai satu minggu, antara pemesanan sampai bahan baku diterima perusahaan. Untuk itu, seringkali terjadi kekurangan bahan baku atau bahan baku terlambat datang karena jumlah bahan baku yang dipesan tidak bisa diperkirakan secara pasti saat terjadi kehabisan *stock* atau sebaliknya. Kehabisan atau kelebihan *stock* ini muncul karena proses produksi yang dilakukan untuk memenuhi permintaan *customer* tidak bisa diperkirakan dengan pasti karena *customer* terkadang memesan produk yang lebih dari biasanya ataupun sebaliknya, sehingga perusahaan sulit menentukan berapa banyak bahan baku yang harus disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pasokan produk. Untuk mengatasi permasalahan diatas maka akan dibangun sistem informasi *supply chain management* di PT. Sanoh Indonesia.

Model pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *waterfall*, sedangkan untuk pemodelan datanya menggunakan metode terstruktur, yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan model data dan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menggambarkan model fungsional, *Flowmap* untuk menggambarkan aliran dokumen pada sistem manual yang sedang berjalan.

Dengan sistem informasi *supply chain management*, PT. Sanoh Indonesia dapat bekerja sama dengan para mitra bisnisnya, dalam hal ini adalah *supplier* yang memberikan pasokan-pasokan kebutuhan perusahaan dalam berbagai bentuk dan dalam penjualan produk kepada *customer*, sehingga dapat memperpendek alur proses pengiriman (*delivery*). Selain itu, dengan terintegrasinya sistem dengan *web* memberikan tambahan fungsi sebagai media penjualan disamping fungsi utamanya sebagai sistem informasi.

Kata Kunci: *Supply Chain Management*, Sistem Informasi, *Web*